

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan Utama

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai *Strategi User Education dalam Pemanfaatan Perpustakaan Politeknik Pelayaran Sumatera Barat*, maka kesimpulan utama penelitian ini disusun sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Pertama, dari aspek pengembangan user education, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan edukasi pengguna telah dilaksanakan, namun belum dirancang secara terencana dan sistematis. Pengenalan layanan dan bimbingan kepada pemustaka memang telah diberikan oleh pustakawan, akan tetapi pelaksanaannya masih bersifat insidental dan bergantung pada kebutuhan sesaat. Selain itu, belum adanya standar operasional prosedur (SOP) yang tertulis menyebabkan pelaksanaan user education sangat bergantung pada inisiatif individu pustakawan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa user education belum diposisikan sebagai program strategis perpustakaan, melainkan masih menjadi bagian dari aktivitas layanan rutin.
2. Kedua, terkait dengan peran perpustakaan dalam mengimplementasikan user education, penelitian ini menemukan bahwa perpustakaan telah berupaya menjalankan fungsinya sebagai fasilitator edukasi informasi. Hal ini terlihat dari adanya pendampingan pemustaka dalam penelusuran informasi serta pengenalan fasilitas dan layanan yang tersedia. Namun, berdasarkan temuan lapangan, pelaksanaan user education belum dapat dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Keterbatasan jumlah pustakawan, sarana teknologi yang belum memadai, serta minimnya dukungan anggaran dan kebijakan dari pimpinan institusi menjadi faktor yang mempengaruhi belum optimalnya peran perpustakaan dalam kegiatan tersebut.

3. Ketiga, berdasarkan hasil analisis, penelitian ini memandang perlunya perancangan strategi user education yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Strategi yang dapat diterapkan antara lain penyusunan program edukasi pengguna yang disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka, pelaksanaan orientasi perpustakaan secara rutin bagi taruna/i baru, serta pengembangan media edukasi baik dalam bentuk cetak maupun digital. Selain itu, kerja sama antara perpustakaan, dosen, dan pimpinan institusi juga perlu ditingkatkan agar pelaksanaan user education dapat berjalan lebih efektif.
4. Hasil akhir penelitian merumuskan bahwa strategi user education bagi taruna/taruni di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat perlu dilaksanakan dalam tiga periode utama yang mengikuti tahapan akademik, yaitu orientasi taruna baru, penguatan literasi informasi pada semester menengah, serta pendampingan akademik pada semester akhir dalam penyusunan Karya Ilmiah Terapan. Implementasi model ini direkomendasikan disertai penunjukan taruna senior sebagai duta perpustakaan (library ambassador) dengan kriteria kemampuan komunikasi yang baik, aktif memanfaatkan perpustakaan, memiliki pemahaman literasi informasi dasar, serta menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab. Pendekatan ini diharapkan mampu mendukung pelaksanaan user education secara sistematis, berkelanjutan, dan terintegrasi dengan kegiatan akademik tanpa sepenuhnya bergantung pada peran pustakawan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan ruang lingkup penelitian. Penelitian ini hanya dilakukan di satu lokasi, yaitu Perpustakaan Politeknik Pelayaran Sumatera Barat. Kondisi tersebut menyebabkan hasil penelitian bersifat kontekstual dan belum dapat digeneralisasikan untuk menggambarkan pelaksanaan user education di perpustakaan perguruan tinggi lain yang memiliki karakteristik berbeda.

2. Keterbatasan subjek penelitian. Subjek penelitian terbatas pada pustakawan dan pihak internal perpustakaan. Perspektif pemustaka, khususnya taruna/i sebagai pengguna utama layanan perpustakaan, belum digali secara mendalam sehingga dampak user education lebih banyak dilihat dari sudut pandang pengelola.
3. Keterbatasan pendekatan dan metode penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Oleh karena itu, hasil penelitian sangat bergantung pada kedalaman data serta interpretasi peneliti, sehingga potensi subjektivitas dalam penafsiran temuan masih dapat terjadi.
4. Keterbatasan dalam proses analisis data. Meskipun perangkat lunak NVivo digunakan sebagai alat bantu analisis, proses pengodean dan penafsiran makna data tetap melibatkan pertimbangan subjektif peneliti. Selain itu, penelitian ini belum melibatkan uji reliabilitas antar-koder sehingga kemungkinan perbedaan interpretasi data masih ada.
5. Keterbatasan waktu penelitian. Keterbatasan waktu dan kondisi lapangan menyebabkan penelitian ini belum mampu mengamati pelaksanaan user education dalam jangka panjang. Akibatnya, efektivitas strategi user education yang dirancang belum dapat dievaluasi secara menyeluruh apabila diterapkan secara berkelanjutan.

5.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih dari satu perpustakaan perguruan tinggi, baik vokasi maupun akademik, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan user education.
2. Pelibatan pemustaka sebagai informan utama. Penelitian berikutnya perlu melibatkan pemustaka (taruna/i) secara langsung sebagai informan utama guna menggali persepsi, kebutuhan, dan tingkat pemahaman pengguna terhadap user education dan layanan perpustakaan.

3. Disarankan untuk mengombinasikan pendekatan kualitatif dengan data kuantitatif, seperti tingkat kunjungan perpustakaan, frekuensi pemanfaatan layanan, atau hasil evaluasi literasi informasi, untuk memperkuat temuan penelitian dan meningkatkan validitas hasil.
4. Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada evaluasi pelaksanaan strategi user education setelah diterapkan secara formal, sehingga tingkat efektivitasnya dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan dapat diukur secara lebih objektif.
5. Kajian terhadap kebijakan dan dukungan institusi. Penelitian mendatang juga disarankan untuk mengkaji peran kebijakan dan dukungan pimpinan institusi, termasuk aspek pendanaan dan regulasi, dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan program user education di perpustakaan perguruan tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press. Diakses dari <https://repository.ung.ac.id>
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Anggara, B. (2024). Pendidikan pemakai (user education) bagi pemustaka dalam memudahkan proses temu kembali informasi di perpustakaan universitas lampung. (Skripsi sarjana). Diakses dari <https://repository.radenintan.ac.id>
- Buwana, R. W. (2021). Studi analisis pelaksanaan user education di perpustakaan iain kudu tahun akademik 2021/2022. *Jurnal Perpustakaan*, vol. 12, no.2. Diakses dari <https://journal.uui.ac.id>
- Dinasta, A. G. (2023). *Efektivitas pendidikan pemakai (user education) terhadap pemanfaatan perpustakaan bagi mahasiswa di UIN Intan Lampung*. (Skripsi sarjana). Diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id>
- Febrianti, B. R. (2019). Pendidikan pemakai (user education) bagi mahasiswa baru di perpustakaan universitas sriwijaya. *Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca*, vol. 35 no. 1. Diakses dari <https://core.ac.uk>
- Hasfera, D., Rahmi, L., Zalmi, F. N. H., Fakhlina, R. J. (2020). Pengoptimalisasian keterampilan literasi informasi ilmiah guru Pendidikan agama Islam. *Khazanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, vol. 8, no. 1. Diakses dari <https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a8>
- Hesti, Y. M., Batubara, A. K., & Jamil, K. (2022). Strategy of user education program development at dinas perpustakaan dan kearsipan kota medan. *International Journal of Cultural and Social Science*, vol. 3, no. 1. Diakses dari <http://pcijournal.org/index.php/ijcss>
- Isbandini. (2019). Pendidikan pemakai (user education) untuk optimalisasi layanan perpustakaan perguruan tinggi. *Media Informasi*, vol. 28, no.1. Diakses dari <https://jurnal.ugm.ac.id>

- Ismanto. (2017). Peran pustakawan dalam literasi informasi bagi pemustaka. *Buletin Perpustakaan*, no. 58. Diakses dari <https://journal.uii.ac.id>
- Joupy G. Z. Mambu., Dedek Helida Pitra, D. H., Aziz Rizki Miftahul Illmi, A. R. M., Nugroho, W., Natasya V. Leuwol., Saputra, A. M. A. (September-Desember 2023). Pemanfaatan teknologi artificial intelligence (AI) dalam menghadapi tantangan mengajar guru di era digital. *Journal on Education*, vol. 06, no. 01. Hal 2689-2698. Diakses dari Website: <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Kumara, A. R. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Diakses dari <https://eprints.uad.ac.id>
- Muhammad, F. (2014). *Pelaksanaan Pendidikan pemustaka pada perpustakaan lab school SMA kornite IPB Bogor*. (Skripsi sarjana). Diakses dari <https://repository.uinjkt.ac.id>
- Musa, S. (2015). Pendidikan pemakai bagi mahasiswa baru di perpustakaan perguruan tinggi. Diakses dari <https://www.neliti.com>
- Nurjito A.S. (2020). Pentingnya pendidikan pemakai (user education) di Perpustakaan Segoro Ilmu SMP Negeri 2 Kaliangkrik Kabupaten Magelang. *Jurnal Perpustakaan*, vol. 11, no. 2. Hal 100-107. Doi: 10.20885/unilib.Vol11.iss2.art2.
- Parhah. (2016). *Pengaruh Pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan perpustakaan fakultas Syariah da hokum uin syarif hidayatullah Jakarta*. Diakses dari <https://repository.uinjkt.ac.id>
- Prasetia, M. A. (Juni 2021). Analisis metode user education di perpustakaan perguruan tinggi. *Libraria: Jurnal Perpustakaan*, vol. 9, no. 1. Diakses dari <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/libraria>
- Prayogi, A., Jawani, R., Akhiroh., & Markholis. (Juni 2024). User education perpustakaan: Upaya pembekalan literasi dasar perpustakaan bagi mahasiswa uin gusdur pekalongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

- Larisma (JPML)*, vol. 1, no. 1. Hal 15-19. Diakses dari <https://jurnal.larisma.or.id/index.php/JPML>
- Rahma, S. D. (2022). Peran penting pendidikan pemakai (user education) bagi pemustaka di perguruan tinggi. *Jipka*, vol. 2, no. 1. Hal 30-38.
- Rahmawati, N. A. (2019). Urgensi kelas literasi informasi bagi mahasiswa di perpustakaan universitas ahmad dahlan Yogyakarta. *Jurnal Perpustakaan*, vol. 10, no.1. Diakses dari <https://journal.uui.ac.id>
- Rahmi, L. (2023). Dampak user education terhadap pemanfaatan sumber daya perpustakaan uin imam bonjol padang. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, vol 14, no. 2. Doi: 10.37108/shaut.v13i2.814. Diakses dari <https://www.rjfahuinib.org>
- Rusdiyanti, S., Hutagalung, B., Afandi, R., Firmansyah, S. M., & Radianto, D. O. (2023). Pentingnya literasi informasi dalam menghadapi tantangan informasi palsu (hoaks). *Jurnal Multimedia Dehasen*, vol. 2, no. 2. Hal. 395– 400. Diakses dari <https://jurnal.unived.ac.id>
- Rosydiana, W. N., & Labibah. (Juni 2023). Pelaksanaan User education (Pendidikan Pemakai) di Perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, vol. 5 no.1. Doi: <https://doi.org/10.24952/ktb.v5i1.6998>. Diakses dari <https://jurnal.uinsyahada.ac.id>
- Simamora, E. P., Frischa, S. S., Situmorang, D. M., Amanda, T. H., & Wuriyani, E. P. (2025). Pentingnya literasi dalam kehidupan modern. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 9, no. 1. Hal. 10438-10446. Diakses dari <https://jptam.org>
- Soleh, R. M. (2023). Mengembangkan strategi literasi informasi sebagai bagian dari reformasi kurikulum. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in*

Islamic Education, vol. 4, no. 2. Doi: 10.32832/idar.v4i2.14676. Diakses dari <https://ejournal.uika-bogor.ac.id>

Sunyianto. (2023). Sosialisasi user education dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi informasi mahasiswa di sekolah tinggi ilmu pertanian agrobisnis perkebunan (stipap) medan. *Journal Abdimas Mutiara*, vol. 4, no. 1. Hal. 164-171. Diakses dari <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM>

Trinanda, L., & Marlini. (2015). Pelaksanaan pendidikan pemakai di perpustakaan universitas negeri padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, vol. 4, no. 1. Diakses dari <https://www.neliti.com>

Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (mixed method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 7, no. 1. Hal. 2896-2910. Diakses dari <https://jptam.org>

Zuraidah. (2023). Analisis program kegiatan pendidikan pemustaka (user education) bagi mahasiswabarur dalam memanfaatkan layanan perpustakaan. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, vol. 7, no. 1. Diakses dari <https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php>

UIN IMAM BONJOL
PADANG